



JOKER

(JURNAL ILMU KEOLAHRAGAAN)

Volume 5 No. 2 Agustus 2024
e-ISSN: 2723-584X

HUBUNGAN KOORDINASI MATA TANGAN DENGAN KEMAMPUAN PASSING BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI

Ami Karlia¹, La Sawali², Suhartiwi³

¹ Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, FKIP, Universitas Halu Oleo
Email: amikarlia550@gmail.com

² Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, FKIP, Universitas Halu Oleo
Email: sawalila@gmail.com

³ Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, FKIP, Universitas Halu Oleo
Email: suhartiwi@uho.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to investigate hand-eye coordination and the skill of lower passing in volleyball among students at SMA Negeri 1 Kontunaga. The group of participants in this study consisted of 299 students from SMA Negeri 1 Kontunaga. The selection of samples was carried out using the purposive sampling method., which led to a sample of 38 people. The research instrument consisted of a tennis ball throwing catch test and a lower passing ability test. By applying analysis using statistical methods, correlation test was conducted utilizing SPSS software version 25, revealed indicating a correlation between hand-eye coordination and lower pass ability, with a correlation coefficient value (r count) of 0.518 and a value that has a $0.019 < 0.05$. The coefficient of determination of 26.8% indicates that 26.8% of the variation in lower passing ability can be explained by hand eye coordination, while the remaining 73.2% Meanwhile, the other part is influenced by other physical factors, such as. speed, flexibility, agility, accuracy, and strength. Thus, it is possible summarized that there is a significant between hand-eye coordination and lower pass ability in students of SMA Negeri 1 Kontunaga, and contribution of hand-eye coordination to lower pass ability is 73.2%.

Keywords: Coordination; lower pass; Volley ball.

ABSTRAK

Maksud dari studi ini adalah untuk mengeksplorasi hubungan keterkaitan antara koordinasi mata tangan dan kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli di kalangan siswa SMA Negeri 1 Kontunaga. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 299 siswa yang berasal dari SMA Negeri 1 Kontunaga. Pengambilan sampel dilakukan melalui teknik purposive sampling, yang menghasilkan sampel sebanyak 38 orang. Instrumen penelitian terdiri dari tes lempar tangkap bola tenis dan tes kemampuan passing bawah. Dengan menerapkan analisis statistik, uji korelasi dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25, terungkap bahwa terdapat hubungan positif antara koordinasi mata tangan dan kemampuan passing bawah, dengan nilai koefisien korelasi (r hitung) sebesar 0,518 dan nilai yang memiliki tingkat signifikansi $0,019 < 0,05$. Koefisien determinasi sebesar 26,8% menunjukkan bahwa 26,8% variasi dalam kemampuan passing bawah dapat dijelaskan oleh koordinasi mata tangan, sementara 73,2% sementara itu, bagian lainnya terpengaruh oleh faktor-faktor kondisi fisik lainnya, seperti, kecepatan, kekuatan, kelincahan, ketepatan, dan kelentukan. Dengan demikian, dapat disarikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan dan kemampuan melakukan passing bawah pada siswa SMA Negeri 1 Kontunagai, dan kontribusi koordinasi mata tangan terhadap kemampuan passing bawah sebesar 73,2%.

Kata Kunci: Koordinasi, Passing Bawah, Bola Voli..

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya manusia untuk memperluas kemampuan yang dimiliki oleh individu itu sendiri. Pendidikan memainkan peran krusial dalam semua aspek kehidupan sehari-hari, mulai dari lingkup keluarga hingga tingkat nasional (Pristiwanti dkk., 2022).

Bola voli adalah permainan tim yang menuntut kekuatan fisik, ketahanan mental, strategi taktis, dan keterampilan teknis. Melalui bermain bola voli, siswa dapat mengembangkan minat dan bakat mereka, yang akan membantu dalam membentuk kesehatan fisik dan mental yang baik. Olahraga ini mendorong kerjasama tim serta memperkuat kemampuan individu (Pitri, 2023; Marsuna, 2023; Rusli et al., 2022).

Passing adalah langkah awal dalam membangun serangan, diharapkan kemampuan passing bawah yang baik (Satria, 2022; Lubis et al., 2017; Jaya et al., 2016). Passing bawah adalah fundamental dalam mengolah bola dengan memakai tangan, dengan bola mengenai kedua tangan bagian bawah. Teknik ini umumnya dipakai untuk penerima servis atau pukulan smash (Pasaribu, 2020; Nesia & eko Nopiyanto, 2022).

Di samping itu, setiap pemain bola voli juga perlu memiliki keterampilan koordinasi tubuh yang solid, sebagai penunjang utama bagi kemampuan mereka dalam permainan (Nasriani, 2023). Koordinasi adalah kemampuan untuk mengatur pergerakan tubuh, yang menunjukkan bahwa seseorang mempunyai coordination yang bagus apabila mereka dapat beradaptasi lancar dengan mudah, mengontrol irama gerakan dengan baik, dan melakukan gerakan secara efisien (Limbong dkk., 2020; Sari & Guntur, 2017).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Supriyanto, 2023) menginvestigasi keterkaitan latihan kerjasama mata tangan dengan keterampilan melakukan passing bawah bola voli, dengan fokus murid SMA Assa'adah Bungah Gresik. Studi ini merupakan korelasional dengan populasi sebanyak 142 murid, di mana 45 siswa dipilih sebagai sampel melalui metode purposive sampling. Alat evaluasi yang dipergunakan mencakup tes dinding target dan tes kemampuan melakukan passing bawah.

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan pendekatan korelasional product moment, dan melibatkan total 299 partisipan, di mana sampel sebanyak 38 orang dipilih melalui metode purposive sampling. Alat evaluasi yang dipergunakan jika dalam kerjasama mata tangan melibatkan aktivitas melempar dan menangkap bola tenis, sementara tes kemampuan passing bawah digunakan untuk menguji kemampuan dalam melakukan passing bawah.

Berdasarkan pengamatan di lapangan khususnya siswa SMA Negeri 1 Kontunaga masih banyak kesalahan yang terjadi dalam melakukan passing bawah baik dalam rangkaian serangan maupun saat menerima serangan lawan. Masih banyak siswa yang kesulitan dalam melakukan passing bawah, dimana passing yang dilakukan tidak tepat pada sasaran yang diinginkan atau kata lain tidak sempurna. Seperti bola yang melebar ke samping sehingga bola yang diinginkan tidak tepat ke sasaran yang dituju. Apabila hal ini terus dibiarkan maka akan sulit tercapai prestasi yang diinginkan, karena tidak adanya peningkatan.

METODE PENELITIAN

Metode studi ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan menggunakan korelasi product moment. Populasi dalam studi ini yaitu semua murid di SMA Negeri 1 Kontunaga dengan partisipasi sebanyak 299 individu. Penentuan sampel memakai cara purposive sampling dimana pemilihan didasarkan atas pertimbangan tertentu, dengan kriteria berjenis kelamin laki-laki dan murid yang bisa mempraktekan passing bawah dengan baik dan benar, rekomendasi dari guru penjas yang ada di SMA Negeri 1 Kontunaga. Jumlah partisipan di studi ini adalah sebanyak 38 individu. Instrumen yang digunakan dalam studi ini yaitu tes lempar tangkap bola tenis (Widiastuti, 2015) serta keterampilan melakukan passing bawah (Setiawan dkk., 2021). Metode analisis yang diterapkan yakni melakukan analisis deskriptif dengan tujuan untuk mengkaji hubungan koordinasi mata tangan dengan keterampilan dalam melakukan passing bawah bola voli murid SMA Negeri 1 Kontunaga. Analisis deskriptif yang dimaksudkan yaitu menghitung nilai, standar

deviasi, modus, median, rata-rata, nilai maksimum, lalu nilai minimum. Kemudian akan melakukan uji hipotesis bertujuan untuk menilai tingkat hubungan antara dua variabel.

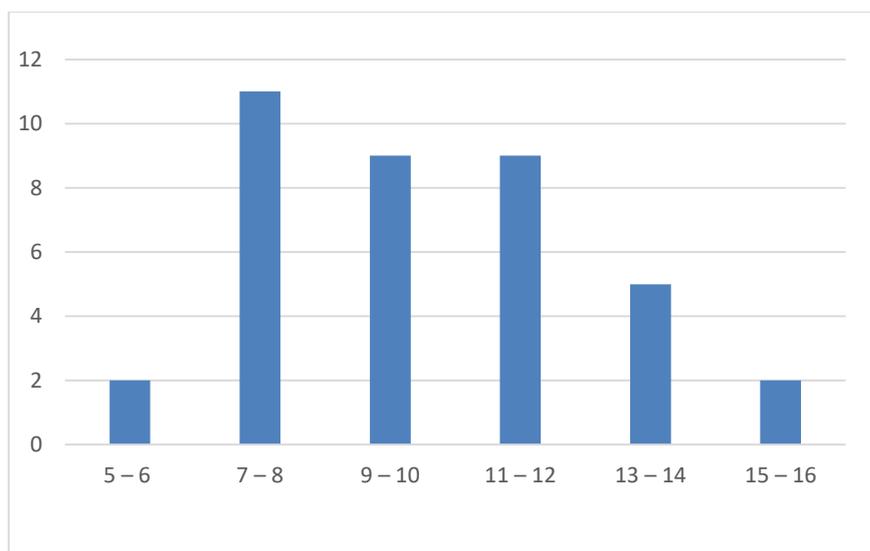
Sebelum menganalisis korelasi, Langkah awalnya adalah melakukan pengujian prasyarat analisis, termasuk pengujian normalitas dan pengujian linearitas.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Kelas Interval, Frekuensi dan Persentase Data Koordinasi Mata Tangan

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	5 – 6	2	5%
2	7 – 8	11	29%
3	9 – 10	9	24%
4	11 – 12	9	24%
5	13 – 14	5	13%
6	15 – 16	2	5%
Jumlah		38	100%

Untuk lebih jelas secara grafik, distribusi frekuensi sebaran data koordinasi mata tangan dapat dilihat pada grafik berikut ini:

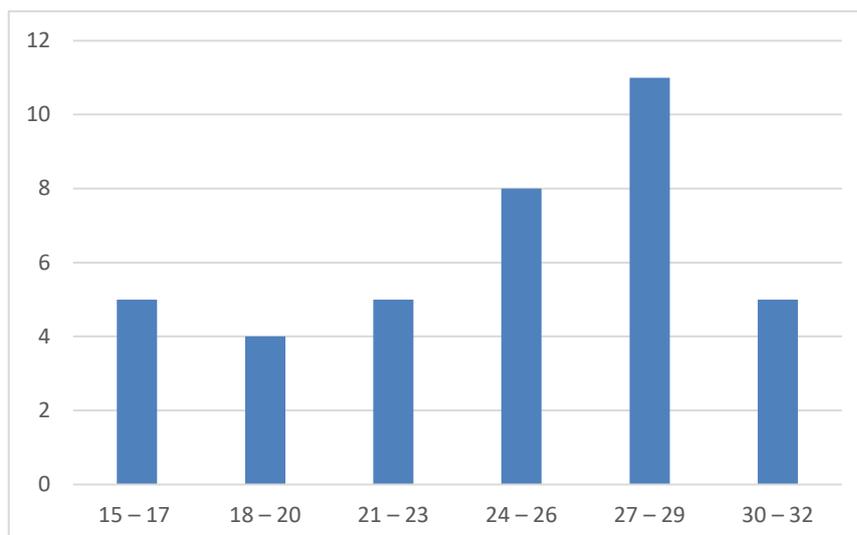


Gambar 1. Histogram Sebaran Distribusi Frekuensi Data Koordinasi Mata Tangan (X)

Tabel 2. Distribusi Kelas Interval, Frekuensi Kelas Interval, Frekuensi dan Persentase Data Kemampuan Passing Bawah

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	15 – 17	5	13%
2	18 – 20	4	11%
3	21 – 23	5	13%
4	24 – 26	8	21%
5	27 – 29	11	29%
6	30 – 32	5	13%
Jumlah		38	100 %

Untuk lebih jelas secara grafik, distribusi frekuensi sebaran data kemampuan passing bawah dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 2. Histogram Sebaran Distribusi Frekuensi Data Kemampuan *Passing* Bawah (Y)

Uji Normalitas

Langkah tersebut dilakukan agar dapat mengevaluasi data yang hendak diuji mempunyai distribusi yang normal atau memiliki distribusi tidak normal. Proses tersebut memakai SPSS 25 dan memakai tabel uji one sample Kolmogorov-Smirnov, pengujian ini bisa disebut normal ketika mempunyai signifikansi ($\text{sig.} > 0,05$) begitu juga sebaliknya. Hasil uji normalitas dapat ditemukan dalam tabel yang terlampir.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	Asymp. Sig	Taraf Alfa	Kesimpulan
1	Koordinasi Mata Tangan	0,200	0,05	Normal
2	Kemampuan <i>Passing</i> Bawah	0,076	0,05	Normal

Pada hasil pengujian ini, bisa dilihat *Asymp. Sig (2-tailed)* data Koordinasi mata dan tangan yaitu 0,200, melebihi nilai signifikansi 0,05. Ini mengindikasikan bahwa data tersebut mengikuti distribusi normal. Hal yang serupa terjadi pada data keterampilan *passing* bawah bola voli, di mana *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,076, juga melebihi 0,05. Maka, kesimpulan yang dapat ditarik keduanya mengikuti distribusi normal. Sebagai hasilnya, hipotesis awal dapat diterima.

Uji Linearitas

Analisis pengujian ini bertujuan agar dapat menentukan apakah hubungan kedua variabel dalam suatu penelitian tersebut linear. Proses ini dilaksanakan memakai aplikasi SPSS 25 dengan *ANOVA table* sebagai alat bantu. Pada pengujian ini data dapat disebut linear ketika signifikansi ($\text{sig.} > 0,05$) berlaku kebalikannya.

Tabel 4. Hasil dari Uji Linearitas (Uji *Anova*)

Variabel	Signifikansi	Kesimpulan
Koordinasi mata tangan dengan kemampuan <i>passing</i> bawah	0,571	Linear

Dari tabel pengujian diatas, *sig.* sebesar 0,571 $>$ tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, bisa dikatakan adanya keterkaitan antara koordinasi mata tangan dengan teknik dasar *passing* bawah bola voli pada murid SMA Negeri 1 Kontunaga bersifat linear.

Uji Hipotesis. Pada pengujian ini digunakan uji korelasi, dan dilaksanakan memakai aplikasi SPSS 25 untuk memanfaatkan tabel Korelasi. Data dapat dikatakan memiliki keterkaitan yang signifikan antara dua variabel jika ($\text{sig.} > 0,05$) begitu juga sebaliknya

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi

Jenis Korelasi	R Hitung	Sig 0,05	R Square	Keterangan
X-Y	0,518	0.019	0,268	Signifikan

Dari data yang terdapat dalam tabel, sehingga ditarik kesimpulan koefisien korelasi (r_{xy}) koordinasi mata tangan dan kemampuan passing bawah merupakan 0,518. Selanjutnya, nilai r_{xy} dibandingkan dengan skor yang terdapat dalam tabel, $0,019 < 0,05$. Ini menunjukkan terdapat korelasi signifikan antara koordinasi dan keterampilan *passing* bawah bola voli. r^2 mempunyai nilai 0,268, artinya 26,8% dari variabilitas kemampuan *passing* bawah bola voli dapat dijelaskan oleh koordinasi mata tangan.

PEMBAHASAN

Studi ini agar dapat mengidentifikasi bahwa korelasi antara koordinasi dan kemampuan passing bawah bola voli murid SMA Negeri 1 Kontunaga. Dengan menerapkan metode kuantitatif dan menggunakan pendekatan korelasi product moment, studi ini dirancang untuk menilai apakah ada keterkaitan antara koordinasi dan keterampilan passing bawah siswa SMA Negeri 1 Kontunaga. Sampel penelitian melibatkan 38 orang siswa.

Dari analisis menggunakan uji korelasi, dapat ditemukan hubungan koefisien antara koordinasi mata dan tangan dan variabel keterampilan melakukan passing bawah yang mempunyai skor positif dimana r hitung 0,518 kemudian signifikansi $0,019 < 0,05$ maka r^2 0,268 atau 26,8% hal ini menunjukkan terdapat korelasi signifikan diantara kemampuan kerjasama mata tangan dan keterampilan melakukan passing bawah.

Jika hasil ini disematkan pada peta korelasi, sehingga keterkaitan antara dua variabel terletak di target kategori sedang, namun, menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan dapat dikatakan bermakna. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan hubungan kerjasama mata dan tangan memberikan korelasi signifikan terhadap keterampilan passing bawah bola voli murid SMA Negeri 1 Kontunaga diterima.

Koordinasi mata tangan yang baik membantu pemain untuk mengatur posisi dan sudut lengan dan tangan dengan tepat untuk melakukan *passing* bawah dengan presisi. Kemampuan untuk secara konsisten menempatkan bola dalam arah yang diinginkan membutuhkan tingkat koordinasi yang baik antara mata dan tangan. Koordinasi mata tangan memungkinkan pemain untuk dengan cepat menilai gerakan bola dan mengatur tangan dan lengan mereka untuk

menanggapi bola dengan tepat pada waktu yang tepat. Ini membantu dalam menerima bola dari lawan dengan benar dan mengarahkannya ke arah yang diinginkan. Dalam permainan bola voli, bola dapat datang dengan cepat dan dalam berbagai arah. Koordinasi mata tangan yang baik memungkinkan pemain untuk merespons dengan cepat terhadap perubahan arah atau kecepatan bola, sehingga mereka dapat melakukan passing bawah dengan efektif tanpa kehilangan kontrol atas bola.

Koordinasi mata tangan yang baik memungkinkan pemain untuk menguasai teknik-teknik passing bawah dengan lebih baik, seperti menggunakan lengan bawah untuk mengarahkan bola dengan tepat. Ini memungkinkan mereka untuk memiliki kontrol yang lebih besar atas pergerakan bola saat melakukan passing bawah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa koordinasi mata tangan yang baik sangat penting dalam meningkatkan kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli. Latihan yang terfokus pada pengembangan koordinasi mata tangan dapat membantu pemain untuk meningkatkan presisi, konsistensi, dan kontrol dalam melakukan *passing* bawah, yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja mereka dalam permainan.

KESIMPULAN

Dari data yang terkumpul berdasarkan analisis data, pemrosesan informasi, dan temuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diinterpretasikan terdapat korelasi diantara kerjasama mata dan tangan dalam keterampilan dalam melakukan passing bawah bola voli pada siswa SMA Negeri 1 Kontunaga memiliki korelasi yang signifikan

dengan korelasi sangat rendah. Informasi ini dapat diidentifikasi dari nilai $r_{xy} = 0,518$ Tingkat signifikan sejumlah $0,019 < 0,05$ ($r^2 = 0,268$). Apabila kita mengamati peta korelasi, dapat disimpulkan bahwa keterkaitan kedua variabel X dan variabel Y ada ditingkat yang sedang.

Keterlibatan dari koordinasi mata tangan memberi kontribusi atau sumbangan sebanyak 26,8%. Kepada kemampuan *passing* bawah dari cabang olahraga bola voli. Meskipun demikian terdapat variabel lain yang mempengaruhi sebesar 73,2% dalam menentukan kemampuan *passing* bawah permainan ini seperti, kecepatan, kelincahan, kelentukan, kekuatan, dan ketepatan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti kemukakan yaitu:

1. Diharapkan kepada siswa SMA Negeri 1 Kontunaga agar lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam meningkatkan kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli dalam proses belajar.
2. Diharapkan kepada peneliti lain yang relevan kiranya dapat meneliti lebih jauh dengan melibatkan variabel-variabel lain yang berperan dalam permainan bola voli dan perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan jumlah populasi dan sampel yang lebih besar serta waktu penelitian yang lama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah Robbil alamin. Penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasih kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, yang sudah memberikan semua nikmat, ilmu pengetahuan, kekuatan, kesabaran, ketabahan, kemudahan serta petunjuk-Nya sehingga peneliti dapat menyusun artikel jurnal yang berjudul keterkaitan koordinasi mata tangan dan keterampilan *passing* bawah permainan bola voli.

Saya menghaturkan apresiasi sebanyak mungkin terhadap orang tua penulis ayahanda Alm. Busran Agam dan Ibunda tercinta Siti Zalia, yang selalu memberikan semangat, dukungan materi, nasehat dan berdoa tanpa henti sampai penulis menyelesaikan studinya.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. La Sawali, S. Pd., M. Kes. selaku Pembimbing satu

sekaligus Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi dan kepada Ibu Suhartiwi, S. Pd., M. Pd., AIFO selaku Pembimbing kedua penulis, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya dalam memberikan bimbingan, arahan, motivasi, nasehat, dimana penulis banyak belajar dari beliau sehingga penulis skripsi ini dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Jaya, I. W. K., Kanca, I. N., & Suwiwa, I. G. (2016). Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Materi *Passing* Bola Voli. *Jurnal Kejaora*, 1(2), 29–43.
- Lubis, A. E., Agus, M., Olahraga, S. T., Bina, K., Medan, G., Alumunium, J., & No, R. (2017). Peningkatan hasil belajar *passing* atas pada permainan bola voli melalui variasi pembelajaran siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(2), 58–64.
- Limbong, H., Ikadarny, I., & Asri, A. (2020). Hubungan antara Kekuatan Otot Lengan dan Koordinasi Mata-Tangan terhadap Keterampilan *Passing* Bawah dalam Permainan Bola Voli Siswa SMA Negeri 4 Makassar. *Sports Review Journal*, 1(1), 76–83.
- Marsuna, M. (2023). Peningkatan hasil belajar servis bawah bola voli melalui media pembelajaran audio-visual. *Jurnal Patriot*, 5(4), 167–176. <https://doi.org/10.24036/patriot.v5i4.993>
- Nesia, A. A., & eko Nopiyanto, Y. (2022). Pengaruh Latihan Menggunakan Media Audio visual Terhadap Peningkatan Teknik Dasar *Passing* Bawah Bola Voli Pada Ekstrakurikuler di SMA Negeri 7 Kota Bengkulu. *SPORT GYMNASTICS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 3(2), 193–203. <https://doi.org/10.33369/gymnastics.v3i2.22957>
- Nasriani, A. (2023). Kecepatan Reaksi dan Koordinasi Mata-Tangan Berhubungan dengan Kemampuan *Smash* Bola Voli. *Jurnal Patriot*, 1(3), 876–888.
- Pasaribu, A. M. N. (2020). Pengaruh Gaya Mengajar dan Motivasi Belajar *Passing* Bawah dalam Permainan Bola Voli pada Siswa SMP Kelas VIII Tahun 2013/2014. *Jurnal SPORTIF/ Vol*, 2(2), 85–97.

- Pitri, P. N. (2023). Pengaruh Small Sided Game dalam Meningkatkan Kapasitas Aerobik Pemain Bola Voli Putri STKIP Muhammadiyah Kuningan. *Journal of Physical Education and Sport Science*, 5(2), 20–27.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915.
- Rusli, M., Marsuna, M., Suhartiwi, S., Jud, J., & Sariul, S. (2022). Pengaruh Metode Latihan Drill dan Metode Komando terhadap Keterampilan Servis Atas Bola Voli. *Jurnal MensSana*, 7(2), 158–165. <https://doi.org/10.24036/MensSana.0702.2022.20>
- Sari, Y. B. C., & Guntur, G. (2017). Pengaruh Metode Latihan dan Koordinasi Mata-Tangan terhadap Hasil Keterampilan Servis Atas Bola Voli. *Jurnal Keolahragaan*, 5(1), 100–110. <https://doi.org/10.21831/jk.v5i1.12773>
- Satria, M. H. (2022). Pengaruh Latihan Kekuatan Jari-Jari Tangan terhadap Peningkatan Kemampuan Passing Atas Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Putra Kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya. *Journal Sport Area*, 4(1), 230–239.
- Setiawan, E., Patah, I. A., Jumareng, Hasanuddin, Budiarto, & Kastreana, E. (2021). *Tes, Pengukuran dan Evaluasi dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Bandung, ALFABETA.
- Supriyanto, M. H. (2023). Hubungan Koordinasi Mata dan Tangan dengan Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Studi pada Siswa SMA Assa'adah Bungah Gresik. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 1(3), 588–590.
- Widiastuti. (2015). *Tes Dan Pengukuran Olahraga*. PT Raja Grafindo Persada, Depok